

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskriptif Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah responden penelitian yang memberikan jawaban melalui angket. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah para remaja yang berusia antara 15-21 tahun di Dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

a. Karakteristik Responden

Gambaran umum responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan karakteristik tertentu, yaitu

1.) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Dari hasil perhitungan sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak stratifikasi proporsional dapat diperoleh jumlah sampel berdasarkan jenis kelamin. Adapun rinciannya adalah terdiri dari 25 remaja laki-laki dan 20 remaja perempuan. Jadi keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 45 remaja. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah remaja yang berjenis kelamin laki-laki. Data yang diperoleh sesuai dengan data statistik dokumen Dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dikarenakan jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada jumlah responden perempuan

2.) Karakteristik responden berdasarkan status remaja

Keseluruhan remaja di Dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo yang memiliki latar belakang pendidikan maupun jenis pekerjaan, diantaranya yaitu pelajar SMA/SMK, mahasiswa maupun pekerja.

Jumlah responden yang masih sekolah SMA/SMK sebanyak 20 orang, dan jumlah responden yang masih bekerja maupun masih kuliah sebanyak 25 orang. hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berdasarkan status remaja adalah 45 orang. Data yang diperoleh sesuai dengan survei kenyataan dilapangan, bahwa jumlah remaja yang bekerja lebih banyak daripada jumlah remaja yang masih sekolah SMA/SMK.

3.) Karakteristik responden berdasarkan usia

Jumlah responden yang berusia 15-18 tahun sebanyak 20 orang dan jumlah responden yang berusia 18-21 tahun berjumlah 25 orang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang berusia 18-21 tahun lebih banyak daripada jumlah responden yang berusia 15-21 tahun. Data yang diperoleh sesuai dengan lapangan.

Adapun daftar informan yang menjadi subyek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia
1	Andre	Laki-laki	15 tahun
2	Bagus Ragil	Laki-laki	15 tahun
3	Ahmad Tara	Laki-laki	15 tahun
4	Muhammad Rizky	Laki-laki	16 tahun
5	Afrizal Arga	Laki-laki	16 tahun
6	Muhammad Udin	Laki-laki	16 tahun
7	Purwanto Irawan	Laki-laki	16 tahun
8	Adi Yoga Prasetyo	Laki-laki	17 tahun
9	M. Ilham Syahputra	Laki-laki	17 tahun
10	Andi Wahyudi	Laki-laki	18 tahun
11	Miftahul Fuad	Laki-laki	18 tahun
12	Adi syahputra	Laki-laki	18 tahun
13	Ayu Diah Oktaviana	Perempuan	15 tahun
14	Fira Irawati	Perempuan	15 tahun
15	Siska Ayuni Nandifani	Perempuan	16 tahun
16	Faizah Silvia Rahmah	Perempuan	16 tahun
17	Nur Hakiki Kumala	Perempuan	17 tahun
18	Laulatul Mufidah	Perempuan	17 tahun
19	May Tri Wahyuni	Perempuan	18 tahun
20	Noviana Eka Rochmawati	Perempuan	18 tahun
21	Totok Sucipto	Laki-laki	18 tahun
22	Muhammad Munir	Laki-laki	18 tahun
23	Isman Arviansyah	Laki-laki	19 tahun
24	Angga Kusuma	Laki-laki	19 tahun

25	Joko Widodo	Laki-laki	19 tahun
26	Khoirul Udin	Laki-laki	19 tahun
27	Rendi setiawan	Laki-laki	19 tahun
28	Gilang Syahputra	Laki-laki	19 tahun
29	Samsol Hidayat	Laki-laki	20 tahun
30	Ahmad Efendi	Laki-laki	20 tahun
31	Abdul Santoso	Laki-laki	21 tahun
32	Ahmad Naufal	Laki-laki	21 tahun
33	Puji Arif Setiawan	Laki-laki	21 tahun
34	Evi Wilujeng	Perempuan	18 tahun
35	Lailatul Fitriah	Perempuan	18 tahun
36	Nur laili Faizah	Perempuan	19 tahun
37	Siti Maimunah	Perempuan	19 tahun
38	Eka Wahyuni	Perempuan	19 tahun
39	Lulu'il Ma'nunah	Perempuan	20 tahun
40	Khusnul Khamdiah	Perempuan	20 tahun
41	Eka Rakmadhani	Perempuan	20 tahun
42	Dinda Kartika Sari	Perempuan	21 tahun
43	Winda Nurnenda	Perempuan	21 tahun
44	Fitria Ningsih	Perempuan	21 tahun
45	Mega Nia Wati	Perempuan	21 tahun

2. Obyek penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah komunikasi massa dalam lingkup televisi melalui tayangan sinetron Yang Muda Yang Bercinta di RCTI. Peneliti mencoba menganalisis apakah sinetron merupakan salah satu factor yang mempengaruhi perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari. Sinetron yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sinetron remaja yang berjudul

Yang Muda Yang Bercinta yang ditayangkan RCTI setiap hari pukul 17.00 WIB.

a.) Sinopsis Sinetron Yang Muda Yang Bercinta

ALIYA (Alyssa Soebandono), cewek yang kelewat tomboy, jahil dan sembrono, jadi sering membuat Nyak-nya, JULEHA (Cut Keke) nyap-nyap, karena Aliya sama sekali tidak pernah membantu pekerjaan rumah. Semua selalu dilimpahkan pada MPOK IPEH (Omas Wati), yang masih sodara Nyak-nya dan ikut tinggal sama mereka. Kesembronoan Aliya membuat ia hampir membahayakan nyawa seorang cowok. Kertas ulangan yang nilainya jelek ia buang sembarangan, sehingga membuat ADITYA (Christian Sugiono) menabrakkan mobil kesayangannya sampai penyok. Aditya marah dan gemas dengan sikap Aliya yang terlihat sama sekali tak peduli. Itulah kali pertama Aditya dan Aliya bertemu. Memang bukan pertemuan yang berkesan positif, cenderung negatif. Tapi setelah itu, seolah sudah jodoh, mereka jadi sering kebetulan bertemu. Tapi sayang, masing- masing merasa pertemuan mereka membawa kesialan satu sama lain. Hingga yang berkembang dalam pikiran mereka masing-masing, selalu kesan yang negatif. Aditya tinggal bersama neneknya, Oma Pratiwi (Mieke Wijaya), yang terobsesi untuk menikahkan Aditya cucu satu-satunya dengan cucu sahabatnya yang bernama Aliya. Oma Pratiwi ingin menunaikan janjinya. Ia pun mulai mencari sosok Aliya melalui foto masa kecil Aliya dan sepenggal memori saat Aliya masih kecil yang sering bermain bersama Aditya di rumah mereka. Tanpa sengaja Oma Pratiwi

bertemu Aliya. Ia sangat yakin bahwa itu adalah Aliya cucu sahabatnya yang ia cari-cari. Oma Pratiwi pun langsung menghampiri Aliya dan langsung meminta Aliya pada keluarganya. Juleha yang memang ingin sekali mempunyai menantu kaya pun sangat gembira dengan ide tersebut, walaupun ia sama sekali tidak paham cerita Oma Pratiwi. Karena selama ini ia khawatir akan nasib anaknya yang slebor, Mereka berdua pun sangat bersemangat untuk mempercepat semua prosesnya. Aditya dan Aliya sama-sama bingung dengan sikap kedua orang tua mereka. Padahal Aditya sudah punya kekasih, STELLA (Yasmine Wildblood), yang sangat ia sayang. Tetapi Aditya masih belum menemukan cara untuk memperkenalkan Stella dengan Oma, karena takut oma Pratiwi membenci Stella karena obsesi Oma. Apalagi Oma Pratiwi selalu beralasan bahwa ia hidup tidak lama lagi. Aliya pun sangat sebal dengan sifat arogan Aditya. Aliya malah menaruh hati pada NATHAN (Samuel Rizal) yang menurutnya sangat perhatian. Tetapi pertunangan Aliya dengan Aditya tidak terelakkan. Bagaimanakah Aditya dan Aliya menghadapi permasalahan ini. Apakah mereka tetap meneruskan pertunangan tersebut sampai jenjang pernikahan dengan mencoba saling mencintai? atukah mereka memutuskan hubungan dan berterus terang dengan keluarga mereka?.. benarkah Aliya adalah gadis yang selama ini oma Pratiwi cari?..

b.) Daftar pemain dan pemeran sinetron

Tabel 3.2
Daftar Pemain dan Peran Dalam Sinetron

Nama	Peranan	Hubungan
Alyssa Soebandono	Aliya Sofiya	<ul style="list-style-type: none"> • Anak Juleha • Keponakan Ipeh • Gebetan Nathan • Orang yang Mencintai Aditya • Sahabat Justin & Orang yang akan dijodohkan dengan Justin
Christian Sugiono	Aditya	<ul style="list-style-type: none"> • Mantan Pacar Stella • Cucu Pratiwi • Guru Alya • Orang yang Mencintai Aliya • Sahabat Nathan
Yasmine Leeds	Stella Aliya Hutama	<ul style="list-style-type: none"> • Mantan Pacar Aditya • Sepupu Vicky • Teman kecil Aditya • Orang yang mulai mencintai Nathan • Sahabat Nathan
Stefan William	Justin	<ul style="list-style-type: none"> • Pindahan sekolah dari Amerika • Orang yang Suka menjahili Aliya • Orang yang menyukai Aliya • Cucu Oma Berlis • Sahabat Aliya & Dijodohkan dengan Aliya • Justin Bieber KW 5
Samuel Rizal	Nathan	<ul style="list-style-type: none"> • Sahabat Aditya • Gebetan Aliya • Lelaki yang mencintai Aliya

		<ul style="list-style-type: none"> • Sahabat Stella
Michella Putri	Vicky	<ul style="list-style-type: none"> • Sepupu Stella • Guru Aliya • Orang yang menyukai Aditya
Chrissie Vanessa	Cathy	<ul style="list-style-type: none"> • Keponakan Bu Anna • Musuh Aliya • Orang yang menyukai Justin
Tamara Tyasmara	Myra	<ul style="list-style-type: none"> • Sahabat Aliya
Inzalna Balqis	Tasya	<ul style="list-style-type: none"> • Sahabat Aliya
Kevin Julio	Ronzy	<ul style="list-style-type: none"> • Lelaki yang mencintai Aliya (Episode 2)
Cut Keke	Juleha	<ul style="list-style-type: none"> • Emak Aliya • Kakak Ipeh
Omas Wati	Ipeh	<ul style="list-style-type: none"> • Adik Juleha • Ncing Aliya • Orang yang tergila gila kepada Nathan
Ana Pinem	Anna	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Aliya • Tante Cathy • Orang yang tergila gila kepada Adit
Mieke Wijaya	Pratiwi	<ul style="list-style-type: none"> • Oma Aditya • Orang yang membenci keluarga Aliya
Nena Rosier		<ul style="list-style-type: none"> • Ibu Angkat Stella • Tante Vicky
Dwi Yan		<ul style="list-style-type: none"> • Ayah angkat Stella • Om Vick
Rina Hasyim	Oma Bernis	<ul style="list-style-type: none"> • Nenek Justin
Lydia Kandou	Lydia	<ul style="list-style-type: none"> • Mama Justin
Tenno Ali	Ali	<ul style="list-style-type: none"> • Supir Bajaj • Yang Menyukai Anna

3. Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis

Dusun Dungus adalah salah satu dusun yang berada di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur. Luas wilayah keseluruhan dusun Dungus ini sekitar 107.588 Ha. Secara geografis dusun Dungus ini dibatasi oleh 4 wilayah, yaitu :

Sebelah Utara : Desa Panjunan

Sebelah Selatan : Desa Sukodono

Sebelah Barat : Desa Plumbungan / Desa Bangsri

Sebelah Timur : Desa Klopo Sepuluh

Dusun ini termasuk dusun industri karena dikelilingi oleh pabrik-pabrik. Dusun ini memiliki curah hujan sekitar 250 Mm, sedangkan suhu rata-rata 32° C. Dusun ini termasuk kedalam dataran rendah dengan ketinggian tanah 2000 – 3000 dari permukaan laut.

Jarak dari Pemerintahan Desa:

Ke Balai Desa : 20 M

Ke Kecamatan : 1 Km

Ke Kabupaten : 12 Km

Ke Propinsi : 16 Km

b. Keadaan Demografis

Penduduk dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo ini hampir 100% beretnis Jawa. Jumlah penduduk dusun Dungus

yang tercatat di kelurahan sekitar 4571 Jiwa, yang terdiri dari 1180 KK (kepala keluarga). Adapun jumlah penduduk terdiri dari 2362 Laki-laki dan 2209 Perempuan.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Umur	Jenis Kelamin	Jumlah
1	0 - < 1 tahun	Laki-laki	42
		Perempuan	39
2	1 - < 5 tahun	Laki-laki	181
		Perempuan	160
3	5- 6 tahun	Laki-laki	82
		Perempuan	72
4	7 – 15 tahun	Laki-laki	416
		Perempuan	384
5	15 – 21 tahun	Laki-laki	254
		Perempuan	194
6	22 – 59 tahun	Laki-laki	1102
		Perempuan	1089
7	> 60 tahun	Laki-laki	285
		Perempuan	271
Jumlah			4571

Sumber data: Dokumen Dusun Dungus, Desember 2012

c. Keadaan Keagamaan dan Sarana Ibadah

Dalam hal keagamaan, semua penduduk desa mayoritas beragama islam dan beragama non islam biasanya berasal dari penduduk pendatang (kost maupun kontrak). Dengan ini maka pembangunan sarana beribadah

juga hanya fokus pada pembangunan masjid dan musholah, dengan rincian 2 masjid dan 10 musholah. Sumber data diperoleh dari observasi langsung kelapangan.

d. Pendidikan dan Sarana Pendidikan

Tingkat kesadaran pentingnya pendidikan di dusun Dungus Kecamatan Sukodono kabupaten Sidoarjo ini tergolong cukup tinggi. Baik orang tua maupun anaknya cukup mengerti bahwa pendidikan itu penting. Para orang tua mencoba sekuat tenaga agar anak-anaknya maupun anggota keluarga yang lain bisa mengenyam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Jumlah tamatan SD sebanyak 882 orang, tamatan SMP/ sederajan sebanyak 1143 orang, tamatan SMA/ sederajat 1371 orang, tamatan S1 sebanyak 548 orang dan jumlah tamatan S2 sebanyak 229 orang. Jadi total semuanya adalah 4571 orang. Data ini diperoleh dari data Dusun Dungus, tahun 2012.

Dalam menunjang pendidikan bagi masyarakat Dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, maka pembangunan sarana pendidikan terus digiatkan, disamping ada sebagian masyarakat yang mengenyam pendidikan diluar desa. Di dusun ini ada beberapa sarana pendidikan. Sarana sekolah paud berjumlah 2 bangunan, TK berjumlah 2 bangunan, SD / MI berjumlah 2 bangunan, dan TPQ / TPA berjumlah 5 bangunan. Data ini diperoleh dari survei langsung kelapangan.

e. Keadaan Perekonomian

Perekonomian adalah suatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pentingnya kebutuhan ekonomi akan dapat memperlancar segala keperluan setiap harinya. Seperti halnya masyarakat dusun Dungus, mereka setiap hari bekerja untuk kelangsungan hidup mereka. Rincian profesi masyarakat dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Data Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	128
2	Buruh Tani	320
3	Pegawai Negeri Sipil	10
4	Karyawan Swasta	1828
5	Pedagang Barang Kelontong	9
6	Peternak	5
7	Mortir	5
8	Dokter Swasta	1
9	Perawat Swasta	4
10	Bidan Swasta	1
11	TNI	26
12	POLRI	6
13	Guru Swasta	16
14	Dosen Swasta	1
15	Tukang Kayu	20
16	Tukang Batu	11
17	Tukang Cuci	2
18	Pembantu Rumah Tangga	3

19	Karyawan Perusahaan Swasta	1828
20	Wiraswasta	113
21	Ibu Rumah Tangga	457
22	Tukang pijat	3
22	Tukang jahit	3
23	Tukang cukur / salon	1
24	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	228

Sumber data: Dokumen dusun Dungus, Desember 2012

f. Keadaan Kesehatan dan Sarana Kesehatan

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, terutama bagi masyarakat dusun Dungus Kecamatan Sukodono kabupaten Sidoarjo. Baik untuk orang tua maupun anak-anaknya. Rincian sarana kesehatan masyarakat dusun Dungus Kecamatan Sukodono kabupaten Sidoarjo, bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Sarana Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah sakit	1
2	Poskesdes	1
3	Posyandu Balita	2
4	Posyandu Lansia	1
5	Bidan Praktek Swasta	1
6	Dokter Praktek Swasta	1
7	Jumlah Kader Kesehatan (Posyandu, Kesling, dll)	25
Jumlah		32

Sumber data: Dokumen dusun Dungus, Desember 2012

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Pengujian hipotesis tidak akan menghasilkan kesimpulan yang benar jika alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak valid dan realibel. Apakah tiap-tiap item benar-benar mampu mengungkapkan faktor yang akan di ukur.

Sebelum koesioner menyebar ke responden, peneliti akan melakukan uji validitas dan realibilitas. Untuk mengetahui sejumlah mana instrumen penelitian dapat dipercaya, maka dilakukan dua pengujian yaitu:

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Hasil analisis validitas program SPSS 16.0 ditunjukkan dengan membandingkan r hasil hitung dengan r tabel. Sedangkan nilai r dalam *corrected Item Total Correlation*. Kemudian untuk mengambil hasil $r >$ tabel, maka butir atau variabel yang diteliti adalah valid. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* kuesioner pada variabel sinetron Yang Muda Yang Bercinta (X) dengan perilaku

remaja (Y) adalah valid karena nilai r hitung $>$ r tabel. Berikut ini hasil

SPSS 16.0 *for windows* uji validitas :

Tabel 3.6
Sinetron Yang Muda Yang Bercinta (Variabel X)

No	Item	Corrected Item Total Correlation	R Tabel	Keterangan
1	Soal 1	0,324	0,294	Valid
2	Soal 2	0,490	0,294	Valid
3	Soal 3	0,141	0,294	Tidak Valid
4	Soal 4	0,489	0,294	Valid
5	Soal 5	0,350	0,294	Valid
6	Soal 6	0,170,	0,294	Tidak Valid
7	Soal 7	0,203	0,294	Tidak Valid
8	Soal 8	0,211	0,294	Tidak Valid
9	Soal 9	0,362	0,294	Valid
10	Soal 10	0,368	0,294	Valid
11	Soal 11	0,360	0,294	Valid
12	Soal 12	1	0,294	Valid

Dari hasil analisis diatas, pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r hitung dibandingkan dengan r tabel. Dimana r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan dikatakan valid, akan tetapi r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Berdasarkan r tabel untuk dk 30 dan taraf nyata (α) : 0,05 didapatkan skornya r tabel 0,05 ; 30 = 0,294, maka seluruh item pertanyaan diatas adalah valid.

Tabel 3.7
Perilaku Remaja (Variabel Y)

No	Item	Corrected Item Total Correlation	R Tabel	Keterangan
1	Soal 1	0,360	0,294	Valid
2	Soal 2	-0,130	0,294	Tidak Valid
3	Soal 3	0,179	0,294	Tidak Valid
4	Soal 4	0,156	0,294	Tidak Valid
5	Soal 5	0,136	0,294	Tidak Valid
6	Soal 6	-0,100	0,294	Tidak Valid
7	Soal 7	-0,005	0,294	Tidak Valid
8	Soal 8	0,345	0,294	Valid
9	Soal 9	-0,142	0,294	Tidak Valid
10	Soal 10	-0,036	0,294	Tidak Valid
11	Soal 11	0,131	0,294	Tidak Valid
12	Soal 12	1	0,294	Valid

Dari hasil analisis diatas, pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r hitung dibandingkan dengan r tabel. Dimana r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan dikatakan valid, akan tetapi r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Berdasarkan r tabel untuk dk 30 dan taraf nyata (α) : 0,05 didapatkan skornya r tabel 0,05 ; 30 = 0,294, maka seluruh item pertanyaan diatas adalah valid.

b. Uji reliabilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. R alpha program SPSS 16.0 ditunjukkan oleh besarnya nilai alpha (α). Pengambilan keputusan realibility suatu variabel ditentukan dengan asumsi apabila nilai r alpha $>$ nilai r tabel, maka butir atau variabel yang diteliti adalah reliabel.

Hasil yang diperoleh dari pengolahan Uji Realibilitas dari perhitungan SPSS 16.0 sebagai berikut :

1. Uji Reabilitas Variabel X (Sinetron Yang Muda Yang Bercinta)

Tabel 4.8
Realibilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	12

Dari Hasil data diatas jika nilai reliabilitas dari seluruh variabel dikatakan reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha > nilai reliabilitas (0,6) yang artinya butir pertanyaan butir soal yang ada pada seluruh variabel. Hasil dari nilai Cronbach's Alpha $0,778 > 0,600$ artinya seluruh variabel tersebut reliabel.

2. Uji Reabilitas Variabel Y (Perilaku Remaja)

Tabel 4.9
Realibilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	12

Dari Hasil data diatas jika nilai reliabilitas dari seluruh variabel dikatakan reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha > nilai reliabilitas (0,6) yang artinya butir pertanyaan butir soal yang ada pada seluruh variabel. Hasil dari nilai Cronbach's Alpha 0,793 > 0,600 artinya seluruh variabel tersebut reliabel.

2. Perolehan Data Angket

Sebelum data disajikan sebagaimana tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh sinetron “Yang Muda Yang Bercinta” di RCTI terhadap perilaku remaja di Dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Dan kalau ada, seberapa besar pengaruh tersebut maka peneliti akan mengemukakan hal-hal tersebut diatas berdasarkan jawaban responden melalui kuesioner.

Data yang disajikan adalah data dari kuesioner yang telah disebarkan kepada 45 remaja Dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo yang telah menjadi sample dalam penelitian ini. Untuk variabel X diberikan 12 item pertanyaan, sedangkan variabel Y diberikan 12 item pertanyaan yang terkait. Dalam setiap pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban yang masing-masing jawaban mempunyai bobot yang berbeda, diantaranya yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral / ragu-ragu / cukup (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Dengan menyediakan 5 alternatif jawaban tersebut, diharapkan responden mampu memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok persoalan yang dibahas tanpa menemui kesulitan. Adapun bobot nilai dari jawaban itu adalah sebagai berikut :

a. *Variabel Bebas (X)*

- 1.) Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) memperoleh skor 5
- 2.) Untuk jawaban Setuju (S) memperoleh skor 4
- 3.) Untuk jawaban Netral / Ragu-ragu (N) memperoleh skor 3
- 4.) Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) memperoleh skor 2
- 5.) Untuk Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memperoleh skor 1

b. *Varibel Terikat (Y)*

- 1.) Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) memperoleh skor 5
- 2.) Untuk jawaban Setuju (S) memperoleh skor 4
- 3.) Untuk jawaban Netral / Ragu-ragu (N) memperoleh skor 3
- 4.) Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) memperoleh skor 2
- 5.) Untuk Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memperoleh skor 1

Adapun hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Data Hasil Angket Variabel (X) Tentang Sinetron Yang Muda Yang Bercinta

Subyek	Pernyataan Variabel (X)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	4	4	4	2	2	3	5	4	48
2	5	5	5	5	4	2	5	2	5	5	2	4	48
3	4	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	3	30
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	52
5	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	41
6	1	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	30
7	5	5	5	4	5	4	5	1	1	2	2	3	42
8	5	5	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	40

9	5	5	5	4	4	3	4	3	2	3	4	4	36
10	4	4	4	2	3	4	5	2	3	4	4	4	43
11	4	5	5	4	4	2	4	2	2	4	3	4	41
12	5	4	5	4	4	3	5	2	1	4	3	2	42
13	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	53
14	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	52
15	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	50
16	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	28
17	4	3	3	2	4	5	4	2	1	4	3	3	38
18	2	2	3	2	4	4	3	2	1	3	3	2	32
19	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	53
20	5	4	3	5	5	5	4	4	3	4	5	4	51
21	5	3	4	5	5	4	2	3	3	3	1	3	41
22	5	3	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	52
23	3	4	3	5	3	4	1	2	3	3	4	4	39
24	5	4	5	4	5	5	4	2	1	3	4	5	47
25	4	5	2	3	5	3	4	2	4	4	3	5	44
26	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	55
27	5	4	5	2	4	3	5	1	4	3	5	2	43
28	4	5	2	5	4	3	5	2	5	4	2	5	46
29	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	54
30	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	44
31	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	50
32	4	5	2	5	4	4	3	5	2	4	1	3	42
33	2	3	3	2	3	4	5	2	3	4	4	4	39
34	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	52
35	4	3	5	4	5	3	4	2	4	3	5	4	46
36	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	52
37	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	53
38	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	53

39	5	5	5	5	4	4	4	2	2	3	5	4	48
40	5	4	5	4	4	3	5	2	1	4	3	2	42
41	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	52
42	5	4	5	4	5	5	4	2	1	3	4	5	47
43	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	44
44	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	50
45	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	50

Keterangan :

- a. Nomor urut dari kiri ke kanan (no. 1 sampai no. 20) adalah nomor item pertanyaan
- b. Nomor urut dari kiri ke bawah (no. 1 sampai no. 37) adalah nomor responden

Adapun data mengenai perilaku remaja di Dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 3.11
Data Hasil Angket Variabel (Y) Tentang Perilaku Remaja

Subyek	Pernyataan Variabel (Y)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	2	35
2	3	2	5	5	2	4	4	2	1	1	4	4	37
3	2	1	3	3	3	4	2	5	2	1	2	4	32
4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	52
5	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	37
6	3	4	2	1	1	1	1	2	2	1	4	5	27
7	5	1	2	2	2	2	2	5	1	1	5	5	33

8	5	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	4	29
9	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	42
10	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	5	5	36
11	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	37
12	4	4	3	2	1	5	4	3	4	5	2	4	41
13	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	52
14	3	5	5	4	1	3	5	4	3	5	2	3	43
15	5	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	46
16	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
17	4	1	4	4	5	5	4	5	3	3	3	4	45
18	3	1	2	2	4	4	2	5	2	1	1	4	31
19	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	46
20	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	54
21	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	40
22	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	48
23	2	4	1	4	4	4	3	3	5	1	2	2	35
24	2	4	1	4	5	5	4	2	2	2	4	4	39
25	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	5	3	38
26	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	54
27	3	4	2	1	3	5	2	4	2	4	5	1	36
28	3	5	3	5	2	1	5	4	5	4	2	4	43
29	5	3	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	55
30	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	4	4	35
31	5	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	5	38
32	4	3	5	3	1	2	4	1	5	3	4	1	36
33	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	5	5	36
34	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	52
35	5	5	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	52
36	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	54
37	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	48

38	3	2	5	5	2	4	4	2	1	1	4	4	37
39	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	54
40	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	54
41	5	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	46
42	4	1	4	4	5	5	4	5	3	3	3	4	45
43	2	4	2	4	5	5	4	3	2	5	4	5	45
44	3	5	3	5	2	1	5	4	5	4	2	4	43
45	5	3	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	55

Keterangan :

- a.) Nomor urut dari kiri ke kanan (no. 1 sampai no. 20) adalah nomor item pertanyaan
- b.) Nomor urut dari kiri ke bawah (no. 1 sampai no. 37) adalah nomor responden

➤ **Data Tentang Perilaku Remaja**

Untuk alat pengumpulan data yang kedua adalah observasi. Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti mendapat data tentang gambaran perilaku remaja di Dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Sejauh observasi yang dilakukan oleh peneliti, hampir tiap hari remaja menonton sinetron . namun sinetron yang ditonton bukan hanya sinetron Yang Muda Yang Bercinta di RCTI saja. Berbagai macam sinetron yang ditonton remaja mulai dari sinetron bergenre remaja, dewasa, drama kolosal, dan sebagainya. Hal ini dilakukan karena untuk mengisi waktu luang setelah seharian beraktifitas seperti bekerja. Untuk para pelajar, biasanya mereka

melihat sinetron setelah hanya untuk mencari hiburan saja. Selain itu, biasanya mereka hampir sering menirukan gaya yang ada di dalam sinetron. Misalnya gaya berpakaian, berjilbab, dan sebagainya. Bahkan tak jarang dari mereka rela menonton sinetron yang mereka sukai walaupun hingga larut malam. Mereka rela berjam-jam nongkrong di depan televisi dari pada belajar.

Dan peneliti setelah menyebar angket, peneliti melakukan observasi kepada sebagian sampel peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah gambaran yang diberikan ke angket sesuai dengan perilaku sampel. Dan ternyata sebagian besar perilaku yang ditanyakan dalam angket sesuai dengan perilaku sehari-hari sampel.

Seperti contoh dari sampel yang bernama Ayu Diah Oktaviana. Dia adalah salah satu pelajar SMA. Dia sering menonton sinetron Yang Muda Yang Bercinta. Bahkan nama pemainnya pun ia hafal satu persatu. Tak jarang pula ia menirukan gaya yang ada disinetron tersebut. Misalnya gaya persahabatan dan gaya percitaannya. Menurut dia gaya percintaan sekarang hampir sama dengan gaya percintaan yang ada disinetron. Bukan hanya itu, gaya rambut dan gaya pakaian pun sering ia tirukan. Ia bukan hanya melihat sinetron Yang Muda Yang Bercinta saja, melainkan sinetron-sinetron yang berjenre remaja sering ia tonton. Ia menonton televisi mulai pukul 20.00 hingga 24.00 WIB. Menonton televisi seperti sinetron untuk mencari hiburan saja setelah seharian beraktifitas dan otak menjadi segar walaupun tidak semuan sinetron membawa dampak yang positif. Gaya percintaan remaja sekarang lebih cenderung ke hal-hal yang negatif. Dahulu remaja SMA jarang

sekali yang berpacaran. Sekarang remaja SD maupun SMP pun sudah berani pacaran. Menurut dia, sinetron Yang Muda Yang Bercinta merupakan sinetron yang bagus. Namun banyak remaja yang menyalah gunakan pesan yang ada di sinetron tersebut.⁵⁹

Sejumlah data diketahui, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah menganalisis data tersebut dengan program SPSS 16.0 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sinetron Yang Muda Yang Bercinta di RCTI terhadap perilaku remaja di Dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Dengan demikian dalam penelitian ini akan digunakan rumus *Product Moment Correlation*, sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sinetron Yang Muda Yang Bercinta di RCTI terhadap perilaku remaja di Dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo digunakan rumus uji signifikan koefisien korelasi sederhana.

⁵⁹ Hasil Wawancara, Ayu Diah Oktaviana, 3 Juni 2013, 16.00 WIB

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Tabel Interpretasi Product Moment

No	Besarnya "r" Product Moment (rxy)	Interpretasi
1.	0,00 – 0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah. Sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
2.	0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
3.	0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
4.	0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
5.	0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Hal ini dapat diketahui setelah semua data yang diperoleh peneliti dilapangan yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan untuk mempermudah proses analisis data dan interpretasi hasilnya.

Hal yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Pengeditan (Editing) adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti menghimpun data dilapangan. Proses editing ini dimulai dengan memberi identitas pada instrumen penelitian yang terjawab. Kemudian memeriksa

satu persatu lembaran instrument pengumpulan data, kemudian memeriksa poin-poin jawaban yang tersedia.

- b. Pengkodean (Coding) setelah tahap editing selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasi data-data tersebut melalui tahap koding. Maksudnya adalah data yang telah di edit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat analisis.
- c. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Ada dua jenis tabel yang dipakai untuk mendeskripsikan data sehingga memudahkan peneliti untuk memahami struktur dari sebuah data yaitu tabel data dan tabel kerja. Tabel data adalah tabel yang dipakai untuk mendeskripsikan data sehingga memudahkan peneliti untuk memahami struktur dari sebuah data. Sedangkan tabel kerja adalah tabel yang dipakai untuk menganalisis data yang tertuang dalam tabel data.⁶⁰

⁶⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi...*, hlm. 164-168